

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2008 – 2010



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	3
	1.1 Latar Belakang.....	3
	1.2 Maksud dan Tujuan.....	4
	1.3 Bahan Masukan.....	4
BAB II	SEJARAH FAKULTAS.....	6
BAB III	VISI, MISI DAN TUJUAN.....	10
	3.1 Visi Fakultas Ekonomi.....	10
	3.2 Misi Fakultas Ekonomi.....	10
	3.3 Tujuan Fakultas Ekonomi.....	11
BAB IV	ANALISIS LINGKUNGAN.....	12
	4.1 Analisis Lingkungan Eksternal.....	12
	4.2 Analisis Lingkungan Internal.....	22
BAB V	RENCANA STRATEGIS.....	34
	5.1 Strategi Prioritas.....	34
	5.2 Strategi Setiap Bidang.....	37
BAB VI	PENUTUP.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu acuan yang sangat penting dalam menyusun program-program kerja, kegiatan dan langkah-langkah teknis untuk 5 tahun ke depan dalam suatu organisasi. Pada saat ini arus globalisasi telah melanda segala sektor di negeri ini dan menuntut kemampuan daya saing bangsa agar dapat berkiprah dalam percaturan internasional.

Mutu pendidikan harus terus ditingkatkan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan Paradigma Baru Pendidikan Tinggi yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan memperhatikan elemen Otonomi, Evaluasi, Akreditasi dan Akuntabilitas di dalam mewujudkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang tinggi.

Pencapaian mutu pendidikan harus didasarkan pada proses – proses dengan titik perhatian pada: Relevansi, Akademik Atmosfir, Manajemen Internal terpadu, Sustainability, Efisiensi dan Produktivitas, serta Kepemimpinan yang handal.

Perencanaan strategi dan operasional berikut evaluasi suatu organisasi harus :

- a. Dilakukan melalui sistem dan mekanisme dengan tolok ukur yang baik
- b. Melibatkan seluruh unsur organisasi melalui diskusi yang terarah

- c. Dapat menghasilkan perencanaan program yang terarah, realistis, berkesinambungan.
- d. Dapat dijabarkan dalam setiap langkah teknis pelaksana organisasi oleh seluruh Civitas Akademika Fakultas.

1.2 MAKSUD dan TUJUAN

1. Maksud

Rencana Strategi dimaksudkan sebagai acuan untuk melakukan perencanaan yang tepat, guna mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional. Dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional dibahas dan direncanakan strategi bidang akademik, bidang manajemen dan organisasi, bidang kemahasiswaan, dan bidang pengembangan dan kerjasama, yang selanjutnya dapat menjadi pijakan bagi kebijakan tahun-tahun mendatang yang menghantarkan Fakultas menjadi yang terkemuka di kawasan Asia Tenggara serta tanggap terhadap *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* tahun 2003-2010 untuk pendidikan tinggi di Indonesia.

2. Tujuan

Sebagai acuan kebijakan strategis dan program-program kerja dalam rangka pelaksanaan Manajemen Fakultas agar terjadi perubahan *culture* dan terealisasinya pelaksanaan Paradigma Baru Perguruan Tinggi di Fakultas.

1.3 BAHAN MASUKAN

Materi yang digunakan sebagai bahan masukan Rencana Strategis dan Rencana Operasional antara lain :

Masukan dari Pusat

1. Undang-undang Nomor 32 dan 33 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.
2. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Kepmendiknas Nomor 010/0/2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pendidikan Nasional.
6. Konsep *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* tahun 2003-2010

Masukan dari Daerah

1. Kebijakan Pemerintah Daerah (Propeda 2001-2005).
2. Profil Pendidikan Propinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.
3. Masukan / informasi dari masyarakat (LSM).
4. Masukan/ informasi dari orang tua peserta didik.
5. Masukan dari para *stakeholders*, termasuk alumni dan pengguna lulusan
6. Pengarahan Rektor Universitas Diponegoro
7. Laporan tahunan para Pembantu Rektor, Fakultas, Lembaga, UPT

Masukan dari Fakultas

Masukan dari civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, yang mencakup tiga jurusan yaitu: Jurusan Manajemen, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, dan Jurusan Akuntansi.

BAB II

SEJARAH FAKULTAS

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro lahir pada tanggal 14 Maret 1960 sebagai salah satu Fakultas di lingkungan Universitas Diponegoro, pada waktu itu sedang mempersiapkan diri sebagai universitas negeri. Sebelum terbentuk Fakultas Ekonomi, yang ada pada Universitas Diponegoro adalah Akademi Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1961 Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Tanggal ini kemudian ditetapkan sebagai hari jadi (dies natalis) Universitas Diponegoro.

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada saat berdirinya mempunyai dua jurusan, yaitu Jurusan Perusahaan dan Jurusan Umum dengan sistem pendidikan yang disebut sistem paket. Pada tahun akademik 1980/1981 sesuai dengan arahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diterapkan sistem pendidikan yang baru disebut sistem kredit. Di bawah sistem yang baru ini nama jurusan juga diubah, yaitu masing-masing menjadi Jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Sejak tahun 1982/1983 dibuka jurusan baru yaitu Jurusan Akuntansi di bawah bimbingan atau pembinaan Jurusan Akuntansi Universitas Gajah Mada. Pada tahun 1986 Jurusan Akuntansi telah mandiri dan tidak lagi di bawah pembinaan dari Universitas Gajah Mada. Program Studi yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro adalah Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doctor (S3).

Dengan dileburnya Akademi Administrasi Niaga Negara (AANN) Semarang pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, mulai tahun 1975 dibuka program non gelar dengan nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) yang kemudian pada tahun 1982/1983 ditingkatkan menjadi Program Diploma III Fakultas Ekonomi. Pada saat ini Program Diploma III mempunyai tiga Program Studi yaitu: Program Studi Akuntansi, Program Studi Kesekretariatan, dan Program Studi Perpajakan. Kemudian pada tahun 1994 dibuka Program S1 Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang pada awal pendiriannya bernama Program Extension Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 281/SK/PT09/1993, tanggal 27 Oktober 1993 tentang Pembentukan Program Studi S1 Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, dan Program Studi Akuntansi pada Program Extension Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Dengan dikeluarkannya SK Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 369/DIKTI/Kep.1996 tentang Pembukaan Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1996, maka pada awal semester genap tahun akademik 1996/1997 penggunaan istilah Program Extension diganti dengan Program Ekstensi. Sejak tahun 2008 Program Ekstensi dilebur menjadi program Reguler II Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Pada tahun 1994 dibuka Program Studi Magister Manajemen (MM) yang penyelenggaraannya kegiatannya berada di Fakultas Ekonomi, sedangkan pengelolaannya ditangani oleh Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Pada tahun 1999 dibuka Program Studi Magister Akuntansi (MSi), dan pada tahun 2000 dibuka Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Pada tahun 2002 dibuka Program Doktor (S3) Ilmu

Ekonomi, serta pada tahun 2003 telah dibuka Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).

Program gelar (Program Studi S1) yaitu program sarjana menghasilkan sarjana untuk pertama kalinya dalam tahun 1967. Antara tahun 1967 sampai dengan tahun 1977 dalam setiap tahunnya rata-rata 37 mahasiswa dapat menyelesaikan studi sarjananya. Sejak berlakunya sistem semester penuh (sistem paket) pada tahun 1978 jumlah lulusan sarjana ekonomi meningkat menjadi 75 orang per tahun. Setelah diberlakukannya sistem kredit semester sejak tahun 1980 yang secara bertahap mulai menghasilkan sarjana ekonomi sejak tahun 1984, rata-rata lulusan adalah 180 orang per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2007 jumlah seluruh lulusan program S1 sebanyak 9.649 orang. Sedangkan lulusan program D III sampai dengan tanggal 31 Juli 2007 sebanyak 7.348 orang. Adapun jumlah lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi hingga tanggal 31 Juli 2007 sebanyak 250 orang.

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro memiliki staf pengajar sebanyak 220 pengajar yang terdiri atas 123 tenaga pengajar tetap dan 97 tenaga pengajar tidak tetap. Tenaga pengajar tetap terdiri atas: 51 tenaga pengajar Jurusan Manajemen, 31 tenaga pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, dan 41 tenaga pengajar Jurusan Akuntansi.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro mempunyai ruangan buku dan ruangan baca seluas 415,78 meter persegi. Sementara untuk ruang tata usaha menempati ruangan seluas 108 meter persegi. Untuk mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro disediakan beberapa laboratorium yaitu:

- Laboratorium akuntansi
- Laboratorium mengetik
- Laboratorium bahasa inggris
- Laboratorium Statistik

- Laboratorium perkantoran
- Laboratorium komputer
- Laboratorium manajemen

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro memiliki 40 tenaga administrasi yang dibagi dalam sub bagian. Sub bagian akademik terdapat 11 pegawai, sub bagian kemahasiswaan dan alumni ada 3 pegawai, sub bagian umum dan perlengkapan memiliki 19 pegawai, serta sub bagian keuangan dan kepegawaian terdapat 7 pegawai. Secara keseluruhan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dipimpin oleh satu orang Kepala Tata Usaha. Disamping itu, tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro juga memiliki tenaga tidak tetap sebanyak 45 orang.

Sejak berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro sampai tahun 2009 terdapat 16 Dekan yang pernah memimpin yaitu:

- | | |
|-------------------------------------|-------------|
| 1. Drs. Tjioe Sien Kiong | 1958 – 1959 |
| 2. Drs. Moch. Djamdjam | 1959 – 1961 |
| 3. Drs. Soehardi | 1961 – 1965 |
| 4. Kol. dr. Soewondo | 1965 – 1966 |
| 5. Drs. Moch Tasnim | 1966 |
| 6. Prof Kertonegoro, SH | 1966 – 1967 |
| 7. Drs. Moch Djamdjam | 1967 – 1968 |
| 8. Drs. Soehardi | 1969 – 1971 |
| 9. Drs. Soehardjo | 1972 – 1973 |
| 10. Drs. Hartowo | 1974 – 1977 |
| 11. Drs. Daryono Rahardjo | 1978 – 1979 |
| 12. Drs. B. Soenardi | 1980 – 1986 |
| 13. Prof. Dr. Soewito | 1986 – 1992 |
| 14. Prof. Dr. Suyudi Mangunwihardjo | 1992 – 1999 |
| 15. Drs. Daryono Rahardjo | 1999 – 2002 |

16. Dr. HM Chabachib, Msi, Akt 2002 - sekarang

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1 VISI FAKULTAS EKONOMI UNDIP :

Tahun 2020, menjadi Fakultas yang unggul dalam riset bagi pengembangan IPTEKS, yang memberi nilai tambah ekonomi baik pada tingkat nasional maupun internasional yang berlandaskan moral dan etika.

3.2 MISI FAKULTAS EKONOMI UNDIP :

Berdasarkan visi tersebut diatas maka misi Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis yang menghasilkan lulusan yang berkemampuan IPTEKS tinggi, mandiri, mampu bersaing secara global serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghasilkan penelitian-penelitian unggulan yang responsif terhadap dinamika lingkungan, mampu menjadi pemacu perubahan IPTEKS yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS bidang ekonomi dan bisnis yang berlandaskan kearifan lokal (*local genius*).
4. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik.

3.3 TUJUAN FAKULTAS EKONOMI UNDIP :

Berdasarkan Visi dan Misi FE Undip, maka tujuan Fakultas Ekonomi Undip adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, mandiri dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
3. Meningkatkan citra Fakultas dalam pandangan *stakeholders*, baik secara nasional maupun internasional
4. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
5. Mengembangkan program-program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEKS .
6. Mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip good governance.